

**ANALISIS KEIKUTSERTAAN BADAN USAHA MIKRO DAN KECIL DALAM PROGRAM
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KABUPATEN JOMBANG**

**PRENATI NASHIAH- 25000118130201
2023-SKRIPSI**

Program JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat) wajib diikuti oleh seluruh masyarakat. Mewajibkan pemberi kerja untuk mendaftarkan diri dan pekerjanya sebagai peserta JKN-KIS melalui kepesertaan Pekerja Penerima Upah (PPU) merupakan salah satu upaya BPJS Kesehatan. Sayangnya, belum semua badan usaha mendaftar, terutama usaha mikro dan kecil, padahal jumlah badan usaha setiap waktunya terus bertambah. Terdapat 68% badan usaha mikro dan kecil potensial di Kabupaten Jombang yang belum terdaftar JKN-KIS. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis partisipasi badan usaha mikro dan kecil dalam Program JKN-KIS di Kabupaten Jombang. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara. Hasil penelitian menggunakan Teori Perilaku menurut L. Green, menunjukkan bahwa badan usaha yang sudah mendaftar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap Program JKN-KIS, serta pernah mendapatkan promosi langsung dari BPJS Kesehatan. Risiko kesehatan tidak mempengaruhi keputusan mendaftar. Badan usaha yang belum mendaftar cenderung mampu membayar premi, namun kemauan membayar rendah. Kebijakan wajib berpartisipasi dan pemberian sanksi dianggap memberatkan bagi badan usaha yang belum mendaftar.

Kata Kunci : asuransi kesehatan; Program JKN; badan usaha mikro dan kecil